

SISTEM LAYANAN INFORMASI MAHASISWA UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR BERBASIS EMAIL

Sean Coonery Sumarta¹⁾, Astrid Lestari Tungadi²⁾, Dicky Imanuel Jeppy³⁾

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar
Alamat e-mail: sean.c.sumarta@lecturer.uajm.ac.id¹⁾, astrid_tungadi@lecturer.uajm.ac.id²⁾,
dickyimanuelyeppy28@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Information is data that has been processed into a form that has meaning for the recipient and is useful for current or future decision making. Information services that available at the University of Atma Jaya Makassar (UAJM) through the website created by the university. However, there is a problem that occurs that is the slow notification of information. Information disseminated by the university and faculty through the website is rarely accessed by students. In addition to the problems in channeling information from lecturers to students also become a problem such as the distribution of information about the assignments and the absence of lecturer. For this reason, creating an information service system that can help giving out the information quickly from lecturers and staff to students is needed. This information service system was created using the waterfall method to overcome the problem of late distribution of information to students. The waterfall method is one of the System Development Life Cycle (SDLC) model which suggest a systematic approach and the process flows from one stage to another. The results of this study are an email based information service system where information services that have been made can facilitate students to obtain information both academic and non-academic.

Keywords: *structured meseeging, information service, university, organization*

1. PENDAHULUAN

Menurut Raymond McLeod, informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang [1]. Informasi dapat disebarkan melalui media cetak maupun media online. Teknologi yang digunakan untuk menyebarkan informasi melalui media online adalah internet. Menurut hasil penelitian pada tahun 2014 yang dilakukan oleh UNICEF mengatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia dari kalangan anak-anak sampai remaja mencapai 30 juta.

Keterlambatan atau ketidakakuratan penyaluran informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat menimbulkan banyak kerugian. Perkembangan jaman menciptakan keinginan masyarakat dari semua kalangan untuk mendapatkan informasi untuk memperluas pengetahuan, baik informasi hiburan maupun pendidikan.

Setiap orang memiliki hak untuk memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang

Keterbukaan Informasi Publik yang menegaskan sebagaimana dalam Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa “setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.

Sebuah penelitian dari Kumumasari tahun 2011 mengatakan keterlambatan informasi penerbangan seperti ketika terjadi delay baik Badan Usaha Angkutan Udara atau penumpang mendapatkan kerugian masing-masing baik financial maupun waktu [2]. Penelitian lain oleh Haridhy tahun 2015 menjelaskan kerugian penyebaran informasi yang menyesatkan yang ditinjau dari KUH perdata [3]. Kutipan juga dari sebuah buku karangan Cahyono tahun 2012 yang mengatakan proses komunikasi yang tidak akurat dan penyebaran informasi yang terlambat menimbulkan kerugian bagi pasien baik financial bahkan nyawa pasien sendiri [4].

Di era digital seperti sekarang penyebaran informasi dapat melalui berbagai macam cara hal itu dikarenakan adanya *smartphone* yang dapat mengakses berbagai macam aplikasi seperti website, *email*, dan sosial media.

Pada perguruan tinggi seperti Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM) penyaluran informasi telah menyediakan layanan informasi berupa website <http://www.uajm.ac.id> dan email yang telah dibuat oleh universitas pada website <http://www.portal.office.com>. Pada UAJM juga terdapat sistem informasi seperti Sistem Informasi Akademik (SIAMIK), Sistem Informasi Manajemen Kampus (SIMKA) dan sistem pendukung lainnya seperti sistem tata kelola keuangan, e-learning, sistem pembayaran, sarana dan prasarana kepegawaian serta pengarsipan persuratan.

Dosen dan pegawai merupakan pemberi informasi dalam Universitas Atma Jaya Makassar, baik informasi yang menyangkut proses akademik maupun non-akademik. Kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen serta pegawai diluar jam perkuliahan maupun diluar lingkungan universitas yang menjadi sebuah permasalahan. Kerugian yang terjadi akibat keterlambatan penyaluran informasi dapat dilihat dari segi waktu dan biaya. Salah satu contoh yang dapat merugikan mahasiswa dari segi waktu dan biaya yaitu ketika dosen terlambat menyampaikan bahwa dosen tersebut tidak dapat mengajar pada hari itu, akibatnya mahasiswa yang telah berada di universitas mendapat kerugian dari segi waktu karena telah menunggu dosen tersebut selama beberapa waktu dan biaya yang mahasiswa keluarkan untuk sampai ke universitas.

Setiap mahasiswa yang berbeda fakultas, mengambil mata kuliah yang berbeda menyebabkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh tiap mahasiswa berbeda-beda. Setiap fakultas mempunyai mata kuliah yang berbeda. Begitupula dengan mata kuliah yang disajikan tiap semester berbeda-beda. Satu mata kuliah dapat diajar oleh seorang atau lebih dosen pengampuh. Penyampaian informasi diluar jam perkuliahan disampaikan melalui media sosial ke mahasiswa, setelah itu baru disampaikan ke mahasiswa lain. Seluruh informasi mengenai mata kuliah di UAJM

diatur oleh Sistem Informasi Akademik (SIAMIK).

Seluruh informasi pada UAJM baik mengenai mahasiswa, dosen, mata kuliah, dan lain-lain terangkum dalam SIAMIK. Dari data SIAMIK, mahasiswa dan dosen pengajar dapat dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan mata kuliah yang diambil pada tiap semester. Contohnya mahasiswa yang mengambil satu mata kuliah dapat berasal dari berbagai angkatan, dikarenakan adanya mahasiswa dari angkatan yang berbeda pada mata kuliah tersebut sehingga perlunya membentuk sebuah layanan informasi yang dapat memudahkan penyampaian informasi secara bersamaan dari dosen pengajar ke seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang bersangkutan.

Akan tetapi, terdapat suatu kendala yang terjadi yaitu layanan informasi yang tersedia belum memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Salah satu contoh permasalahan yang terjadi pada layanan informasi UAJM yaitu website yang dibuat oleh universitas sangat jarang digunakan oleh mahasiswa. Informasi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa biasanya berasal dari aplikasi lain seperti *facebook*, *line*, atau *whatsapp*.

Adapun masalah yang sering terjadi yaitu keterlambatan dalam mengurus Kartu Rencana Studi (KRS) dan juga beasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak melihat papan pengumuman yang terdapat di depan tata usaha tiap fakultas. Tanggal pengurusan KRS dan beasiswa biasanya sudah ditempel di tata usaha tiap fakultas.

Masalah berikutnya yang terjadi yaitu informasi yang berkaitan dengan biaya perkuliahan. Penyaluran informasi mengenai mahasiswa yang belum membayar biaya perkuliahan masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara ditempel di tata usaha tiap fakultas. Seperti halnya keterlambatan dalam mengurus KRS dan beasiswa, keterlambatan dalam membayar biaya perkuliahan juga terjadi karena mahasiswa sangat jarang memperhatikan pengumuman yang disampaikan pada papan pengumuman yang terdapat di tata usaha tiap fakultas. Akan tetapi, jika BAUK harus mengirimkan informasi mengenai biaya perkuliahan ini ke mahasiswa satu per satu maka hal itu akan memakan waktu yang sangat lama dan meningkatkan beban kerja BAUK.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan pengembangan layanan informasi yang terintegrasi berbasis email agar dapat menyalurkan informasi yang bertujuan untuk menunjang proses akademik dan non-akademik di Universitas Atma Jaya Makassar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai sebuah aplikasi layanan pada universitas telah banyak dilakukan. Berbagai penelitian dilakukan dengan basis yang berbeda, dari web, desktop maupun android. Layanan yang diteliti juga berbagai macam, dari media sosial, forum diskusi, sistem pembelajaran dan lain-lainnya. Di UAJM tersendiri telah ada beberapa mahasiswa yang telah melakukan penelitian tentang layanan informasi UAJM yaitu sebagai berikut:

- a. “Perancangan Komunitas Maya Berbasis Handheld Browser” oleh Godianto, dimana sistem ini bertujuan untuk membantu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan pengguna. Pada penelitian tersebut user membuka forum-forum diskusi yang nantinya menjadi tempat user lain saling tanya-jawab. Forum ini diakses secara global. Informasi yang diberikan terbatas hanya pada forum-forum yang dibuka oleh user. Informasi lain tidak dapat disampaikan dan diterima tanpa melalui forum yang harus diikuti oleh user. Pada penelitian ini juga terbatas pada segi platform yang berbasis handheld browser [5].
- b. “Perancangan Jejaring Sosial Atma Jaya Makassar” oleh Winawan (2009), dimana aplikasi ini dibangun untuk menjalin komunikasi antar sesama warga UAJM. Pada penelitian tersebut juga, para user harus melakukan registrasi terlebih dahulu untuk mendapatkan akun. Selanjutnya para user akan saling melakukan permintaan pertemanan sehingga dapat berteman dengan user satu dengan yang lain. Jejaring sosial ini juga memiliki fitur forum, yang hanya bisa diisi oleh anggota forum tersebut [6].
- c. “Pengembangan Sistem Pembayaran Pada Universitas Atma Jaya Makassar” oleh Phe Tommy (2018), dimana sistem

ini bertujuan untuk membantu merincikan biaya-biaya kuliah seperti biaya KRS, remedial, tugas akhir dan ujian meja serta proses pembayaran cicilan di Universitas Atma Jaya Makassar. Pada penelitian tersebut user harus melakukan login agar dapat mengakses seluruh menu yang tersedia. Terdapat dua user pada penelitian ini yaitu mahasiswa dan admin. Menu yang terdapat pada mahasiswa berbeda dengan menu yang terdapat pada admin [7].

Berdasarkan latar belakang dan referensi penelitian yang digunakan, aplikasi layanan informasi yang dikembangkan menyediakan penyaluran informasi dari universitas atau dosen ke mahasiswa melalui email yang telah dibagi sesuai dengan kebutuhan. Jadi nantinya akan tercipta layanan informasi yang terintegrasi dengan SIAMIK yang akan menyalurkan informasi kepada mahasiswa yang bersangkutan. Informasi yang disalurkan pun dapat berupa informasi akademik maupun non-akademik seputar universitas, fakultas, ataupun mata kuliah.

3. METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* termasuk salah satu model *System Development Life Cycle* (SDLC) yang menyarankan sebuah pendekatan secara sistematis dan proses mengalir dari satu tahap ke tahap lainnya. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap analisis kebutuhan (*Requirement*)
Pada tahap ini dilakukan analisa pada universitas dan mencari informasi tentang layanan informasi pada universitas yang sedang berjalan.
2. Tahap perancangan perangkat lunak (*Design*)
Pada tahap ini penulis merancang desain dan model sistem yang dibuat berdasarkan hasil analisa pada tahap sebelumnya. Rancangan desain yang dibuat menggunakan diagram konteks, diagram berjenjang, dan DFD.
3. Tahap implementasi (*Coding*)
Pada tahap ini perancangan pada tahapan sebelumnya dikodekan ke

dalam pemrograman PHP dan MySQL untuk basis data.

4. Tahap pengujian (Testing)
Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem dengan cara pengujian *black-box* untuk menguji apakah layanan informasi yang terintegrasi berbasis email yang sudah dikembangkan telah memudahkan penyaluran informasi dari universitas atau dosen ke mahasiswa.
5. Tahap pemeliharaan (Maintenance)
Pada tahap ini layanan informasi terintegrasi berbasis email dapat dikembangkan untuk penambahan model yang masih diperlukan atau dilakukan perbaikan jika masih terdapat kekurangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Kebutuhan

4.1.1 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada 2 dosen dan 3 pegawai di Universitas Atma Jaya Makassar, dimana 2 dosen tersebut terdiri dari dosen fakultas ekonomi dan dosen fakultas teknologi informasi, serta 3 pegawai tersebut terdiri dari pegawai tata usaha FTI, pegawai BKAM, dan pegawai BAUK. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa layanan informasi yang tersedia dalam Universitas Atma Jaya Makassar saat ini ada dua yaitu website universitas dan website fakultas. Adapun proses penyampaian informasi kepada mahasiswa dapat dikatakan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa dosen dan beberapa pegawai, sebagian besar mengatakan bahwa proses penyampaian informasi menggunakan layanan informasi yang sedang berjalan dalam universitas belum berjalan dengan baik dikarenakan mahasiswa tidak pernah mengecek layanan-layanan informasi yang tersedia dalam universitas.

Lebih lanjut dari wawancara diketahui bahwa mayoritas dosen dan pegawai menggunakan aplikasi sosial media lainnya dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa seperti messenger, whatsapp, dan telepon secara langsung ke mahasiswa yang bersangkutan.

Mayoritas dosen dan pegawai mengatakan bahwa mereka jarang

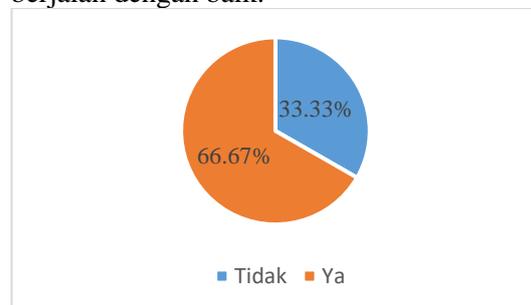
menggunakan layanan informasi yang tersedia seperti website universitas dan juga website fakultas. Hal ini dikatakan oleh salah satu dosen fakultas ekonomi bahwa beliau tidak pernah menggunakan layanan informasi yang tersedia. Adapun kendala yang terjadi menurut hasil wawancara adalah karena tidak adanya sistem yang dapat menyampaikan informasi kepada mahasiswa secara langsung yang memungkinkan mahasiswa mengecek email mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mayoritas dosen dan pegawai mengatakan bahwa pembuatan sistem yang dapat mengirim pesan atau informasi kepada mahasiswa yang bersangkutan baik dalam bentuk perorangan, permatakuliah, maupun per fakultas akan sangat membantu kelancaran proses penyampaian informasi yang sedang berjalan dalam Universitas Atma Jaya Makassar.

4.1.2 Hasil Kuesioner

Selain wawancara, pengumpulan data juga dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung mulai dari tanggal 19 Mei 2019 sampai tanggal 30 Mei 2019. Responden kuesioner terdiri dari 45 mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar, yang terdiri atas 7 mahasiswa FTI angkatan 2016, 8 mahasiswa FTI angkatan 2017, 5 mahasiswa FP angkatan 2017, 5 mahasiswa FH angkatan 2017, 5 mahasiswa FT angkatan 2017, 8 mahasiswa FTI angkatan 2018 dan 7 mahasiswa FE angkatan 2018.

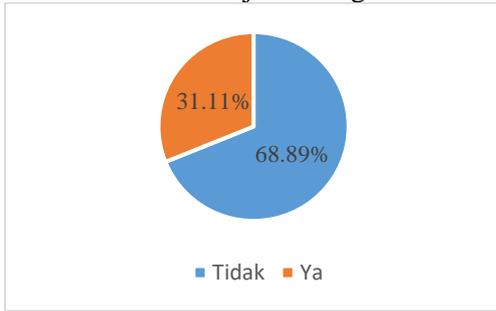
Hasil kuesioner menyatakan bahwa penyampaian informasi yang terdapat dalam Universitas Atma Jaya Makassar sudah berjalan dengan baik.



Gambar 1. Hasil Kuisisioner Pertama

Pada gambar di atas terlihat bahwa 66,67% responden mahasiswa menjawab proses penyampaian informasi telah berjalan dengan baik dan 33,33% responden

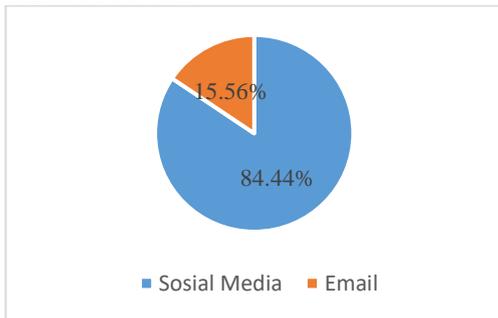
mahasiswa menjawab penyampaian informasi belum berjalan dengan baik.



Gambar 2. Hasil Kuisisioner Kedua

Sebanyak 68,89% mahasiswa menjawab bahwa mereka telah menerima email dari pihak universitas dan 31,11% mahasiswa belum menerima email, seperti terlihat di atas.

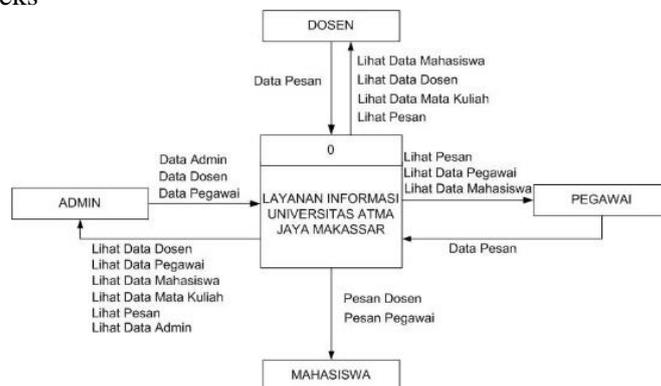
Adapun cara penyampaian informasi yang paling banyak dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa adalah melalui aplikasi sosial media lainnya sebesar 84,44% dan hanya 15,56% menggunakan email, seperti terlihat di bawah.



Gambar 3. Hasil Kuisisioner Ketiga

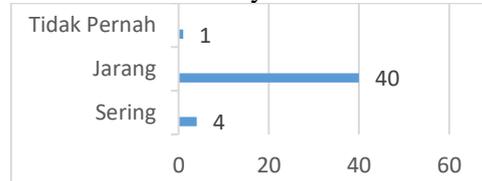
Kemudian diperoleh juga data bahwa mayoritas mahasiswa jarang menggunakan layanan informasi yang tersedia dalam Universitas Atma Jaya Makassar, seperti tampak pada Gambar 6.

a. Diagram Konteks



Gambar 5. Gambar Diagram Konteks

Sebanyak 40 mahasiswa jarang menggunakan layanan informasi yang tersedia, 4 mahasiswa sering menggunakan layanan informasi yang tersedia, dan 1 mahasiswa tidak pernah menggunakan layanan informasi yang tersedia dalam Universitas Atma Jaya Makassar.



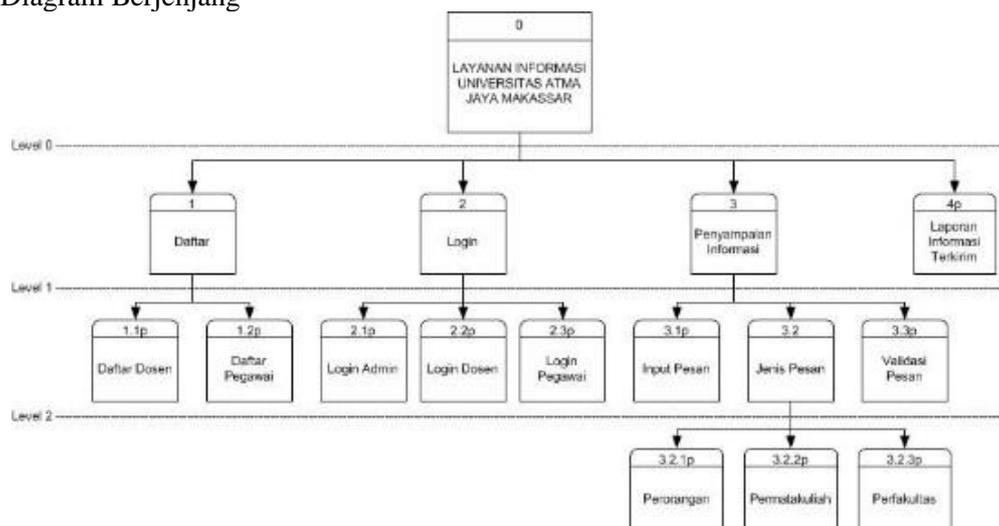
Gambar 4. Data Penggunaan Layanan Informasi

Pertanyaan kuesioner selanjutnya berkaitan dengan pembuatan sebuah sistem yang dapat mengirimkan informasi yang akan dosen sampaikan kepada mahasiswa. Sebesar 91,11% responden mahasiswa mengatakan bahwa pembuatan sebuah sistem yang dapat mengirimkan informasi yang akan dosen sampaikan kepada mahasiswa dapat meningkatkan kelancaran proses penyampaian informasi yang terdapat dalam Universitas Atma Jaya Makassar.

Berdasarkan hasil analisa dari wawancara dan kuesioner yang telah dilakukan di atas disimpulkan bahwa diperlukan adanya sebuah sistem layanan informasi yang dapat mengirimkan pesan serta informasi yang ingin disampaikan oleh dosen dan pegawai Universitas Atma Jaya Makassar kepada mahasiswa-mahasiswa yang bersangkutan agar dapat meningkatkan kelancaran proses penyampaian informasi yang terdapat dalam Universitas Atma Jaya Makassar.

4.2 Desain

b. Diagram Berjenjang



Gambar 6. Gambar Diagram Berjenjang

4.3 Implementasi

Sistem layanan informasi UAJM dibuat dalam tiga tampilan antar muka yaitu untuk *admin*, dosen dan pegawai. Setiap pengguna yang ingin mengakses sistem layanan informasi harus melakukan *login* terlebih dahulu agar dapat menggunakan sistem. *Login* dilakukan dengan memasukkan *username*, *password*, dan pilihan akses yang telah dimiliki oleh setiap pengguna. Setiap pengguna yang belum terdaftar dalam *database* tidak akan bisa masuk ke dalam sistem layanan informasi. Apabila *username*, *password* dan pilihan akses yang dimasukkan sesuai dengan yang ada dalam *database* maka pengguna dapat mengakses sistem layanan informasi dengan hak akses yang berbeda yang dimiliki tiap pengguna.

4.3.1 Admin

Tampilan halaman utama admin terdiri dari *dashboard*, validasi pesan, *master data*, mata kuliah dan semester, dan kelola email.

a. Dashboard

Pada bagian *dashboard* akan menampilkan jumlah mahasiswa, jumlah dosen dan jumlah pegawai yang terdapat dalam Universitas Atma Jaya Makassar. *Dashboard* juga akan menampilkan status pesan yang meliputi pesan permahasiswa, permatakuliah, dan perfakultas. Status pesan memiliki tiga kategori yaitu pending, terkirim, dan gagal.

b. Validasi Pesan

Menu validasi pesan hanya dapat diakses oleh *admin*, fungsi dari menu ini yaitu agar pesan yang akan disampaikan oleh dosen dan pegawai dapat diperiksa terlebih dahulu oleh *admin* sebelum mengirim informasi tersebut ke mahasiswa. Fungsi utama dari menu ini yaitu untuk mencegah penyebaran informasi palsu atau kesalahan dalam penulisan isi informasi yang dilakukan oleh dosen dan pegawai.

c. Master Data

Menu *master data* hanya terdapat pada pengguna dengan hak akses sebagai *admin*. Pada bagian *master data* terdapat enam sub-menu lainnya yaitu pegawai, fakultas, jurusan, dosen, mahasiswa, dan mata kuliah.

d. Mata Kuliah dan Semester

Hampir sama pada menu *master data* yang dimana menu ini hanya berfungsi untuk menampilkan data yang ada dalam *database*. Tetapi yang membedakannya pada *master data* sub-menu mata kuliah tidak terdapat nama dosen yang mengajar mata kuliah tersebut.

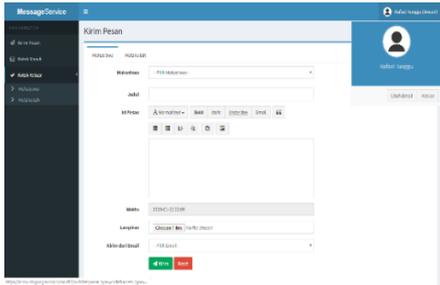
e. Kelola Email

Menu ini menampilkan email yang terdaftar yang digunakan untuk mengirim email kepada mahasiswa. Pada halaman ini terdapat beberapa fungsi seperti edit dan tambah email.

4.3.2 Dosen

Tampilan halaman utama dosen hanya terdiri dari menu kirim pesan, kotak masuk dan kotak keluar.

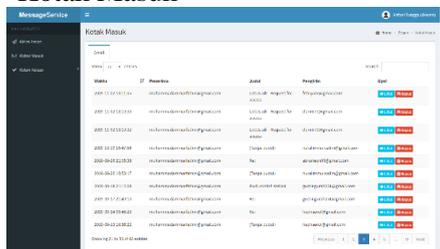
a. Kirim Pesan



Gambar 7. Halaman untuk Mengirim Email

Menu kirim pesan pada dosen hampir sama dengan menu kirim pesan yang terdapat pada *admin*, tetapi yang membedakannya adalah pada menu dosen hanya terdapat dua jenis pesan yang dapat dipilih oleh dosen yaitu permahasiswa dan permatakuliah.

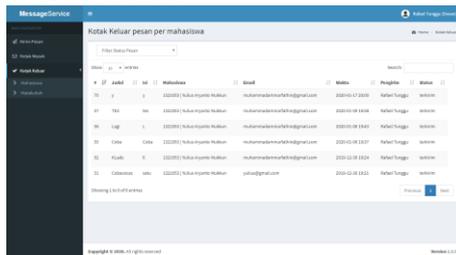
b. Kotak Masuk



Gambar 8. Halaman Kotak Masuk

Menu kotak masuk pada dosen terhubung dengan *email* pribadi dosen yang didaftarkan dengan cara menambah *email* ketika melakukan pengaturan. Oleh sebab itu, seluruh pesan yang terdapat pada *email* dosen ditampilkan pada menu kotak masuk. Pada menu kotak masuk terdapat juga menu untuk melihat pesan yang terdapat pada kotak masuk tersebut. Setelah melihat pesan yang diterima oleh dosen melalui akun *email* pribadinya, dosen dapat membalas pesan tersebut dengan memilih tombol balas yang terdapat didalam menu lihat pesan. Kemudian setelah memilih tombol balas maka muncul kotak tempat untuk mengetik pesan balasan yang ingin disampaikan oleh dosen kepada si pengirim pesan.

c. Kotak Keluar



Gambar 9. Halaman Kotak Keluar

Sama halnya dengan menu kirim pesan, pada menu kotak keluar dosen hanya terdapat dua sub-menu yaitu mahasiswa dan mata kuliah. Menu kotak keluar dosen dikategorikan menjadi dua yaitu kotak keluar untuk mahasiswa dan kotak keluar untuk mata kuliah. Kotak keluar untuk mahasiswa hanya menampilkan pesan yang dikirim kepada mahasiswa, sedangkan kotak keluar untuk mata kuliah menampilkan seluruh pesan ke mahasiswa yang mengambil suatu mata kuliah yang menjadi target pengiriman pesan.

d. Informasi

Pada menu ini dosen memiliki dua sub-menu yaitu lihat informasi dan *upload* informasi. Sub-menu lihat informasi menampilkan informasi yang telah di *upload* oleh dosen berdasarkan mata kuliah yang diajar, sedangkan *upload* informasi adalah menu yang berfungsi untuk memberitahukan informasi kepada mahasiswa yang akan masuk pada menu informasi mahasiswa.

4.3.3 Pegawai

Terdapat kesamaan pada menu pegawai dan dosen yaitu hanya terdapat tiga menu yang dapat diakses yakni kirim pesan, kotak masuk dan kotak keluar. Tetapi yang membedakan pegawai dan dosen adalah dosen hanya dapat mengirim pesan kepada mahasiswa dan permatakuliah, sedangkan pegawai tidak bisa mengirim pesan permatakuliah namun pegawai dapat mengirim pesan per fakultas.

Hak akses pegawai terbagi menjadi dua jenis yaitu pegawai tata usaha dan pegawai direktorat.

a. Pegawai Direktorat

Pegawai direktorat dapat mengirim pesan kepada seluruh mahasiswa dan fakultas pada Universitas Atma Jaya Makassar. Selain menu kirim pesan, pegawai direktorat juga memiliki menu kotak masuk yang dapat membedakan pegawai direktorat bagian keuangan, kemahasiswaan, ataupun bagian lainnya. Jika pegawai direktorat bagian keuangan yang memakai sistem, maka pesan yang ditampilkan pada kotak masuk adalah pesan yang dikirim khusus untuk bagian keuangan.

b. Pegawai Tata Usaha

Lain halnya dengan pegawai direktorat, pegawai tata usaha hanya dapat mengirimkan

pesan kepada mahasiswa dan fakultas tertentu. Contohnya pegawai tata usaha fakultas ekonomi hanya dapat mengirimkan pesan kepada mahasiswa yang termasuk dalam fakultas ekonomi dan per fakultas ekonomi itu sendiri. Hal ini yang membedakan pegawai direktorat dan pegawai tata usaha. Selain menu kirim pesan yang dapat diakses oleh pegawai tata usaha, pegawai tata usaha juga memiliki menu kotak masuk sama seperti dosen dan pegawai direktorat. Kotak masuk pegawai tata usaha berbeda tiap fakultas, hal yang membedakan kotak masuk tiap pegawai tata usaha adalah isi kotak masuk yang ditampilkan. Jika pegawai tata usaha fakultas ekonomi yang menggunakan sistem, maka kotak masuk berisi pesan untuk pegawai tata usaha fakultas ekonomi.

4.3.4 Mahasiswa

Pada *user* mahasiswa, terdapat 3 menu yaitu menu informasi, kotak masuk, dan pembayaran. Fungsi dari menu informasi adalah untuk melihat informasi yang di *upload* oleh dosen dan pegawai. Sama halnya seperti kotak masuk pada dosen dan pegawai, kotak masuk pada mahasiswa juga memiliki fungsi yang sama yaitu menampilkan pesan yang telah dikirim oleh dosen dan pegawai pada *email* mahasiswa yang terdaftar dalam database. Menu yang terakhir untuk mahasiswa yaitu pembayaran yang memiliki fungsi sebagai simulasi pengiriman bukti pembayaran bahwa mahasiswa telah membayar biaya perkuliahan mereka.

4.4 Uji Kesahihan

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem layanan informasi Universitas Atma Jaya Makassar, pengujian tersebut akan dilakukan dengan 2 cara yaitu uji fungsionalitas dan uji implementasi sistem.

4.4.1 Uji Fungsionalitas

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang dimana untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pada Universitas Atma Jaya Makassar dan telah sesuai dengan tujuan penelitian. Uji fungsionalitas dilakukan dengan metode

blackbox dengan menguji fungsi-fungsi modul yang terdapat pada sistem yang telah dibuat.

4.4.2 Uji implementasi

Uji implementasi yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan kegiatan demonstrasi program. Wawancara dan kegiatan demonstrasi program dilakukan terhadap beberapa dosen dan pegawai Universitas Atma Jaya Makassar. Hasil dan wawancara dan kegiatan demonstrasi sistem baru yang dilakukan terhadap beberapa koresponden menunjukkan bahwa:

1. Proses pengiriman pesan telah berjalan dengan benar. Hal ini dikarenakan tersedianya *form* yang telah dibuat agar mudah digunakan oleh *user*.
2. Proses pengupdatean *email* berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan telah tersedianya menu untuk mengupdate *email* dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengujian *blackbox* dan uji implementasi, dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dihasilkan dapat digunakan dan sesuai dengan harapan pengguna dan peneliti.

5. KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil dari sistem layanan informasi yang telah dibuat dapat memudahkan dosen dan pegawai dalam menyalurkan informasi akademik maupun non-akademik kepada mahasiswa dengan melalui fungsi penyaluran informasi berdasarkan kategori tertentu seperti penyaluran informasi permahasiswa, permatakuliah, per fakultas, serta kategori khusus untuk pegawai administrasi yaitu berdasarkan jenis pembayaran yang dapat memudahkan dosen dan pegawai dalam menyalurkan informasi secara bersamaan ke mahasiswa.
- b. Hasil dari sistem layanan informasi yang telah dibuat dapat membantu mahasiswa dalam menerima informasi yang ingin diberikan oleh dosen dan pegawai dengan menggunakan fungsi pada sistem layanan informasi yang telah terintegrasi dengan SIAMIK.

- c. Hasil dari sistem layanan informasi yang telah dibuat dapat memudahkan mahasiswa dalam menerima informasi dari dosen dan pegawai dengan menggunakan media *email* sebagai media dalam menyalurkan informasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mcleod, Raymond, Jr., Schell, George P., 2008. Sistem Informasi Manajemen, Salemba Empat, Jalarta.
- [2] Kumumasari, D. 2011. Ketentuan Ganti Kerugian bagi Penumpang Jika Penerbangan Terlambat. (Online),<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt4e68e0492f4e4/ketentuan-ganti-kerugian-bagi-penumpang-jika-penerbangan-terlambat>, diakses 08 Februari 2019).
- [3] Haridhy, F. T. 2015. Tanggung Jawab PT.TELKOMSEL Atas Kerugian Pelanggan Akibat Tindakan Pihak Ketiga Dalam Penyebaran Informasi yang Menyesatkan (Suatu Tinjauan Menurut Pasal 1365 KUH Perdata).(Online),(http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=22792, diakses 08 Februari 2019).
- [4] Cahyono, J.B. Suharjo B., 2012. Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran, edisi kelima, Kanisius, Yogyakarta.
- [5] Godianto, M.B.P. 2011. Perancangan Komunitas Maya Berbasis Handheld Browser. Skripsi. Makassar: Universitas Atma Jaya Makassar.
- [6] Winawan, H. 2009. Perancangan Jejaring Sosial Atmajaya Makassar. Skripsi. Makassar: Universitas Atma Jaya Makassar.
- [7] Tommy, P., 2018. Pengembangan Sistem Pembayaran Pada Universitas Atma Jaya Makassar. Skripsi. Makassar: Universitas Atma Jaya Makassar.
- [8] Davis, B.G., 1991. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1, PT Pustaka Binamas Pressindo, Jakarta.

